

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini yang dijadikan obyek adalah jalan Sinar di Kabupaten Cianjur. Yang berfokus kepada wisata kuliner malam disana. Sedangkan untuk responden dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara, yang sedang dan sudah berkunjung ke jalan Sinar.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi dan dirasakan pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna. Menurut Sudjana (dalam Margaret, 2013), menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi dan dirasakan pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna. Menurut Sudjana (dalam Margaret, 2013), menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan.

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Tika (2012: 61), populasi merupakan “himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas.” Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 61), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wistawan yang pernah berkunjung ke Jalan Sinar Cianjur,

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006:131) Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah teknik non probability sampling. Teknik sampling non probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono, 2015:840). Teknik non probability sampling yang digunakan yaitu accidental sampling. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik responden yang diinginkan, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden) (Ridwan dan Akdon, 2010:247)

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah wisatawan yang datang ke Jalan Sinar Cianjur. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi dan mewakili atau menggambarkan populasi yang sebenarnya atau dengan kata lain sebagai representatif (mewakili). (Sugiyono, 2015:81). Namun, dikarenakan lokasi penelitian yang terbatas maka responden yang diambil belum dapat diketahui pasti jumlahnya. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel yang akan diambil dapat ditentukan melalui rumus dari Wibisono berikut ini (Ridwan dan Akdon, 2010:255):

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

N = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96.

σ = standar deviasi 25%

e = error (batas kesalahan = 5%)

Batas kesalahan atau margin of error dalam penelitian ini adalah 5%, sehingga tingkat akurasi sebesar 95%. Sampel yang diambil untuk mengisi kuesioner sejumlah 96 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut: SS : Sangat Setuju S : Setuju KS : Kurang Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju Dengan menggunakan skala likert masing-masing instrumen jawaban memiliki nilai (SS : 5), (S: 4), (KS: 3), (TS: 2), dan (STS : 1).

3.5. Operasional variabel

Tabel 3.1

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
Daya Tarik Wisata	<p>Daya tarik wisata atau “tourist attraction” merupakan istilah yang sering digunakan untuk segala sesuatu yang menjadi daya tarik wisatawan dalam mengunjungi suatu daerah tertentu (Yoeti, 2008).</p> <p>Poerwanto (2004) mengatakan ada 7 (tujuh) dimensi yang dapat menentukan kualitas daya tarik wisata yang semuanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunikan dan keragaman produk 2. Kelengkapan informasi 3. Fasilitas 4. Aksesibilitas 5. Sumber Daya Manusia 6. Pelayanan 7. Kebersihan <p>(Poerwanto, 2004)</p>	<p>Data diperoleh dari wisatawan dengan menyebarkan kuesioner di Jalan Sinar Cianjur dengan meneliti indikator daya tarik wisata sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunikan dan Keragaman Produk <ol style="list-style-type: none"> a. keberagaman b. keunikan c. nilai 2. Kelengkapan Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. kemudahan mengakses informasi b. iklan/promosi c. rekomendasi 3. Fasilitas <ol style="list-style-type: none"> a. toilet b. tempat beribadah c. tempat makan dan minum d. lahan parkir

			<p>4. Kemudahan</p> <p>a. mengakses objek wisata</p> <p>b. kualitas jalan</p> <p>c. transportasi umum</p> <p>5. Sumber Daya Manusia</p> <p>a. penampilan</p> <p>b. kompeten</p> <p>c. sikap</p> <p>6. Kualitas Pelayanan</p> <p>a. bentuk fisik</p> <p>b. keandalan</p> <p>c. daya tanggap</p> <p>d. empati</p> <p>7. Kebersihan</p> <p>a. pelayanan higienis</p> <p>b. tersedia tempat sampah yang memadai</p> <p>c. kebersihan makanan dan minuman.</p>
Kepuasan Wisatawan	Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang diterima dan	<p>1. Perasaan puas</p> <p>2. Selalu membeli produk</p> <p>3. Akan merekomendasikan</p> <p>4. Terpenuhinya harapan Pelanggan</p>	<p>Yang akan diteliti dari kepuasan wisatawan di Jalan Sinar Cianjur sebagai berikut :</p> <p>1. perasaan puas wisatawan setelah datang</p>

	harapannya.(Umar (2015:65).	(Umar (2015:65)	2. ketertarikan membeli kembali produk 3. keinginan merekomendasikan 4. terpenuhinya harapan wisatawan
--	-----------------------------	-----------------	--

Seluruh variabel diukur dengan skala likert yang mempunyai bobot dari 1 sampai dengan alternatif jawaban dari Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Kurang setuju (KS) skor 3, Tidak setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena baik alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014:134). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam dan sosial.

Instrumen pada penelitian ini berupa angket (kuesioner), dimana terdapat dua variable yaitu daya tarik wisata dan kepuasan wisatawan. Skala Likert yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui hasil data yang akurat. Skala Likert digunakan untuk mengetahui sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:134). Penelitian ini menggunakan jenis instrumen angket (kuesioner) dengan pemberian skor sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

KS = Kurang Setuju diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Agar mendapat hasil pada penelitian ini memuaskan, dilakukan penyusunan rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variable yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil (Arikunto, 2006:162).

Setiap variable dalam penelitian ini akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, sehingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Intrumen Penelitian Karyawan

Variable Penelitian	Indikator	No. Item
Daya Tarik Wisata (X)	1. Keunikan dan keragaman produk	1. Banyaknya pilihan produk makanan yang ditawarkan 2. Saya menemukan produk makanan unik yang tidak dijual di tempat lain 3. Produk yang dijual memberikan manfaat dan sesuai dengan harapan
	2. Kelengkapan informasi	4. Adanya iklan atau promosi tentang Jalan Sinar Cianjur 5. Mudahnya mengakses informasi tentang Jalan Sinar Cianjur 6. Banyaknya yang merekomendasikan Jalan Sinar Cianjur
	3. Fasilitas	7. Adanya toilet dan layak untuk pakai 8. Peralatan untuk menikmati kuliner tersedia dengan

		<p>lengkap dan baik disetiap tempat usaha fasilitas</p> <p>9. Kelengkapan fasilitas tempat ibadah yang disediakan berfungsi dengan baik</p> <p>10. Tempat parkir di Jalan Sinar Cianjur sudah memenuhi standar</p>
	4. Aksesibilitas	<p>11. Terdapat transportasi umum menuju tempat wisata</p> <p>12. Jalan menuju tempat wisata mudah diakses dengan berbagai kendaraan</p> <p>13. Kondisi jalan menuju tempat wisata ini bagus</p>
	5. Sumber Daya Manusia	<p>14. Pedagang berpakaian rapih dan bersih</p> <p>15. Pedangan di Jalan Sinar Cianjur berkompeten dibidangnya</p> <p>16. Pedagang memberikan kesan yang baik pada wisatawan sehingga ingin datang lagi</p>
	6. Pelayanan	<p>17. Bentuk pelayanan seperti daftar menu, alat makan, dan kelengkapan makan lainnya tersedia dengan baik</p> <p>18. Dalam memberikan pelayanan kepada konsumen para pedagang di Jalan Sinar Cianjur tanggap dalam merespon keluhan konsumen</p> <p>19. Pelanggan tidak perlu menunggu lama makanan yang dipesan</p> <p>20. Dalam memberikan pelayanan kepada konsumen para pedagang di Jalan Sinar</p>

		Cianjur bersikap ramah dan sopan
	7. Kebersihan	21. Ada petugas kebersihan yang bertugas disana 22. Adanya tempat sampah yang memadai 23. Pengelolaan dan penyajian makanan terjaga higienitasnya
Kepuasan Wisatawan (Y)	1. Perasaan puas	24. Saya merasa puas setelah berwisata di Jalan Sinar Cianjur
	2. Selalu membeli produk	25. Adanya keinginan untuk membeli kembali produk di Jalan Sinar Cianjur
	3. Akan merekomendasikan	26. Saya akan merekomendasikan Jalan Sinar Cianjur untuk menjadi salah satu destinasi wisata kuliner
	4. Terpenuhinya harapan Pelanggan	27. Produk yang di tawarkan Jalan Sinar Cianjur sesuai dengan ekspektasi yang di harapkan

Maka demikian, diharapkan partisipan yaitu pihak manajemen dan karyawan bisa lebih leluasa dalam memberikan informasi. Sehingga dapat memperoleh informasi yang akurat dalam penelitian ini mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan.

3.7. Pengujian Validasi dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan atau keahlian suatu instrument. Suatu instrument yang valid ialah sah yang mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010)

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak valid. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk halis jawaban responden yang mempunyai skala interval, pada penelitian ini menggunakan skala likers dengan skor point 1 sampa dengan 5.

Maka persamaan rumus yang digunakan yaitu korelai pearson product moment menurut Yusuf, M. (2014:239) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{((n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{(xy)}$ = Korelasi product moment

n = Jumlah populasi

$\sum x$ = Jumlah skor butir x

\sum = Jumlah skor butir y

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah skor butir kuadrat y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir x dan skor butir y

Nilai r_{xy} menunjukkan kolerasi antar dua variabel yang dikorelasi. Uji validitas di tentukan dengan ketentuan yaitu jika $r_{xy} >$ dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid. Jika $r_{xy} <$ dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya dihitung dengan uji-t. Ridwan dan Sunarto (2013:81) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{(n \sqrt{(n-2)})}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai kofisiensi kolerasi

n = jumlah sampel

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.5$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$) kaidah keputusan : jika $t_{(hitung)} >$ t_{tabel} maka dinyatakan valid, dan jika $t_{hitung} <$ t_{tabel} , maka dinyatakan tidak valid. Jika instrumen itu valid, bisa

dilihat penafsiran mengenai interpretasi koefisien korelasi nilai (r) diantaranya sebagai berikut (Ridwan dan Sunarto, 2013:81):

Antara 0.800 sampai dengan 1,000: sangat tinggi

Antara 0.600 sampai dengan 0.799: tinggi

Antara 0.400 sampai dengan 0,599: cukup tinggi

Antara 0.200 sampai dengan 0,399: rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0.199: sangat rendah (tidak valid)

Adapun uji validitas ini dilakukan dengan analisi item dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Perhitungannya dilakukan dengan bantuan software SPSS 21 for windows. Berikut hasil perhitungan uji validitas setiap instrumen.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	Q1	0,584	0,349	VALID
2	Q2	0,578	0,349	VALID
3	Q3	0,759	0,349	VALID
4	Q4	0,802	0,349	VALID
5	Q5	0,677	0,349	VALID
6	Q6	0,790	0,349	VALID
7	Q7	0,676	0,349	VALID
8	Q8	0,774	0,349	VALID
9	Q9	0,679	0,349	VALID
10	Q10	0,758	0,349	VALID
11	Q11	0,777	0,349	VALID
12	Q12	0,814	0,349	VALID
13	Q13	0,622	0,349	VALID
14	Q14	0,817	0,349	VALID
15	Q15	0,690	0,349	VALID
16	Q16	0,805	0,349	VALID
17	Q17	0,717	0,349	VALID
18	Q18	0,750	0,349	VALID
19	Q19	0,683	0,349	VALID
20	Q20	0,822	0,349	VALID
21	Q21	0,688	0,349	VALID

22	Q22	0,673	0,349	VALID
23	Q23	0,671	0,349	VALID

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner variabel Daya tarik Wisata (X) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kepuasan Wisatawan (Y)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	Q1	0,894	0,349	VALID
2	Q2	0,786	0,349	VALID
3	Q3	0,945	0,349	VALID
4	Q4	0,923	0,349	VALID

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan tabel 3.4 disimpulkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner variabel Kepuasan Wisatawan (Y) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel.

3.7 Uji Realibilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi dari variabel yang disusun dalam kuesioner. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013).

Koefisien *Alpha Cronback* ($C\alpha$) merupakan statistic yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besat atau sama dengan 0,70 Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum\sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

$C\alpha$ = Reabilitas Instrumen

k = Banyaknya item pertanyaan

$\sum\sigma^2$ = Jumlah varians item pertanyaan

σ^2 = Varians Total

Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,65 seperti yang telah dikemukakan oleh Aiken (Purwanto, 2010:197) bahwa Instrumen dapat dikatakan reliabel jika hasil perhitungan reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan minimal 0,65. Keputusan diambil dengan membandingkan r_{11} dan r_{12} dengan kaidah keputusan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti data tersebut reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak reliabel.

Pada penelitian ini perhitungan reabilitas dengan menggunakan software SPSS 21 for windows. Maka diperoleh hasil uji reabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	$C_{a_{hitung}}$	$C_{a_{minimal}}$	Keterangan
1	Daya Tarik Wisata	0,954	0,65	RELIABLE
2	Kepuasan Wisatawan	0,910	0,65	RELIABLE

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Hasil uji realibilitas diperoleh nilai koefisien angket X sebesar 0.954 dan nilai koefisien angket Y sebesar 0.910. Berdasarkan hasil angket tersebut maka dapat disimpulkan hasil pada angket adalah realiable atau koefisien, sehingga instrumen pada angket peneliti dapat digunakan sebagai instrimen penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis dalam penelitian digunakan teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2013) analisis data penelitian diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Variabel-variabel dalam penelitian ini kemudian disusun menjadi kuesioner (angket), untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Angket yang telah disusun diharapkan dapat memberikan hasil mengenai daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan. Setelah melakukan konversi data, selanjutnya melakukan analisis verifikatif untuk menguji hipotesis. Metode untuk melakukan teknik analisis data verifikatif adalah sebagai berikut:

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. (Nazir, 2013) berpendapat bahwa “metode deskripsi ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen”. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian:

1. Analisis deskriptif mengenai kualitas pelayanan di Jalan Sinar Cianjur.
2. Analisis deskriptif mengenai kepuasan wisatawan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan akan dibagikan kepada 96 responden konsumen jajanan pasar yang tinggal di Kota Bandung. Kuesioner tersebut memuat seputar eksistensi kudapan kukus tradisional khas Sunda di Kota Bandung sebagai variabel dengan 4 sub variabel di dalamnya. Penelitian terhadap setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden menggunakan Skala Likert ordinal (skala peringkat).

Skala Likert telah banyak digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengetahuan, persepsi, atau sikap seseorang. Skala ini menilai tingkah laku atau sikap yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan dalam

bentuk kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan skala ukur yang telah disediakan yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) dengan skor penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Data yang diperoleh dalam bentuk skala Likert selanjutnya akan dibuat skoring dan kemudian digambarkan melalui tabel distribusi frekuensi untuk menganalisa data dalam bentuk garis kontinum dan interval. Untuk menganalisa setiap indikator atau pertanyaan, maka akan dihitung nilai frekuensinya pada setiap pilihan jawaban (kategori) dengan cara mengalikan dengan nilai skala dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator memiliki jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum yang sebelumnya telah ditentukan jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus Jarak Interval sebagai berikut (Sudjana, 2005:79):

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skala}}$$

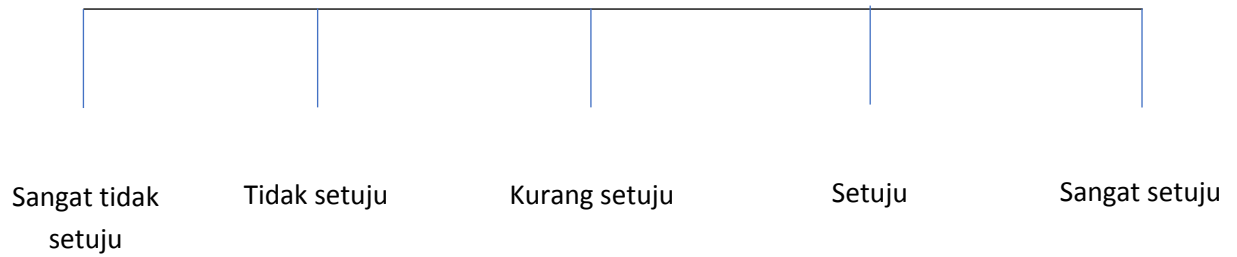
Dimana:

Jumlah Kriteria penataan = 5

Nilai Tertinggi = Skor tertinggi x jumlah pertanyaan x 100

Nilai Terendah = Skor terendah x jumlah pertanyaan x 100

Jarak interval digunakan untuk menentukan nilai sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju dari suatu variabel. Selanjutnya jika nilai jarak interval sudah diketahui, maka peneliti akan dengan mudah membuat jenjang pada garis kontinum seperti berikut



Gambar 3.1.
Garis Kontinum

Garis kontinum diatas bertujuan untuk emngukur persentase mengenai pendapat wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata dan Kepuasan Wisatawan setelah diukur dengan menggunakan garis kontinum, maka peneliti dapat langsung menarik kesimpulan untuk setiap variabel yang dihitung.

3.8.2. Analisis Verifikatif

Variabel-variabel dalam penelitian ini kemudian disusun menjadi kuesioner (angket), untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Angket yang telah disusun diharapkan dapat memberikan hasil mengenai daya tarik wisatawan terhadap kepuasan wisatawan. Setelah melakukan konversi data, selanjutnya melakukan analisis verifikatif untuk menguji hipotesis.

3.8.3. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Prof. Dr. Sugiyono (2013) mengemukakan : “Penggunaan statistic parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable yang akan dianalisis harus berdistribusika normal”. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitaian ini adalah Kolmogrov-Smirnov Test.

3.9. Analisis Korelasi

3.9.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependent (Sugiyono, 2013:270). Analisis regresi sederhana, selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara suatu variabel dependent dan satu variabel independent. Sehingga persamaan umum regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X = 0

b = Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan X. bila (+) maka arah garis akan naik, dan bila (-) maka nilai garis akan turun.

X = Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi selain itu untuk mencari nilai a dan nilai b menggunakan rumus:

$$a = \frac{(yi)(xi^2) - (xi)(xiyi)}{n(xi^2) - (xi)^2}$$

$$b = \frac{n(xyi) - (xi)(yi)}{n(xi^2) - (xi)^2}$$

Jika koefisien b bernilai positif, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat korelasi positif atau searah. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan variabel bebas diikuti dengan kenaikan atau penurunan variabel terikat. Sedangkan jika koefisien b bernilai negative, maka menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan variabel bebas akan diikuti dengan penurunan variabel terikat atau sebaliknya.

3.9.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menyatakan bahwa besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 yang berarti koefisien korelasi. Adapun rumus koefisien determinan menurut (Akdon & Riduwan, 2010) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

3.10. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa cara, sebagai berikut:

3.10.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013) uji parsial (t-test) pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.10.2. Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

Uji hipotesis simultan merupakan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian utama yang dapat menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variable Independen

n = Jumlah anggota sampel

Maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifikan dapat berlaku untuk seluruh populasi, jika F_h lebih besar dari F_t . Berikut kriteria penolakan hipotesisnya, yaitu:

1. Taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = (n-k-1)$
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_i diterima dan H_o ditolak
3. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_i ditolak